



JADWAL PRAKTIKUM ASSESMENT PSIKOLOGI I

JADWAL PRAKTIKUM
 ASSESMENT PSIKOLOGI I : INTELEGENSI (BINET) KLS : D (PAGI) TA. 2018/2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam/Jln Gedung PBSI SUMUT No. 1 Telp. 061-7366878, 7366781 Medan 20223,
 Kampus II : Jln Sei Serayu No. 79A/Setia Budi No. 79B Medan Telp. 061-8229602 Medan20112,
 Fax : 061 736 8012 Email : univ_medanarea@umsa.ac.id Website : www.umsa.ac.id

JADWAL PRAKTIKUM ASSESMENT PSIKOLOGI I : INTELEGENSI (BINET) KLS : D (PAGI) TA. 2018/2019

HARI : RABU, 09 JANUARI 2019
JAM : 08:30 – 10:30 WIB
RUANGAN : LABORATORIUM INTELEGENSI (GEDUNG BARU)

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	KEVIN INDRA YUSUF	178600134
2	JENNI VERA YANTI NAINGGOLAN	178600161
3	CHINTYA TERESA ELISABETH NAINGGOLAN	178600190
4	SAIDATINA FAHIRA	178600191
5	SUTAN BADIA SIPAYUNG	178600239
6	VALENTINA CLAUDIA BR SITEPU	178600283
7	RAFIKA FADILA LUBIS	178600356
8	ELISABETH TAMPUBOLON	178600359
9	INANTI TIARA	178600360
10	AGNES PRICILIA BR PAKPAHAN	178600362
11	NADYA BELLA ARITONANG	178600364
12	ALBERTO PASARIBU	178600367
13	SHERLY RAMADHANI	178600368
14	FITRI DAMAYANTI	178600371
15	ERIKA SAFITRI WIBISONO	178600372
16	MARISA WIDIASTARI	178600373
17	GERALDO SELFANA FRANSISKUS GINTING	178600377
18	NESIA YOHANA PANJAITAN	178600378
19	DIANA ROTUA SIMANJUNTAK	178600381
20	NURHAYATI DAMANIK	178600384
21	ADELIA LESTARI	178600385
22	NUR AZIZAH	178600386
23	FAUZIAH NUR FITRIANI	178600387
24	DIKY REZA SARAGIH	178600396
25	ANNISA PARAGITA	178600397
26	YOLANDITA SIANIPAR	178600399
27	RAHMAD THOIB PILIHAN	178600400
28	RAUF AZIS MIRAZA	178600405
29	WIDI IMELDA SINAGA	178600409
30	RISKA FADILLAH	178600412

HARI : RABU, 09 JANUARI 2019
JAM : 10:30 – 12:30 WIB
RUANGAN : LABORATORIUM INTELEGENSI (GEDUNG BARU)

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	SHEILA DIAH PRATIWI	178600413
2	TASYA NAMIRA	178600422
3	FANNY TRI WAHYUNI TANJUNG	178600424
4	HILARY RACHEL MEIDINA	178600425
5	AYANG WINDY SAGITA	178600427
6	FAKHRUL MALIK	178600429
7	SARAH MEGAWATI TURNIP	178600434
8	ANDREA SURANTA MAHA	178600436
9	ELIA PURNAMA	178600448
10	NOVIAN BAYU DARMAJA M.S	178600450
11	LILY RAHMADANI CANIAGO	178600454
12	MHD. EDI SOFYAN SINAGA	178600455
13	IRSYAD AFDHILLAH SISWANTO	178600457
14	MUTIARA RIZKY	178600461
15	THANIA HASAN	178600474
16	DWIKRISTI HABIBAH	178600476
17	DICKY DARMAWAN LUBIS	178600482
18	SANTA KARTIKA N. UJUNG	178600488
19	SABDA AMIRULHAJ	188600508
20	IRMA SURYANI SRG	188600290
21	MERISA ULINA SHB	178600353
22	IRPANSYAH NST	158600391

Penggunaan tes Intelligensi Stanford-Binet menjadi tes yang sangat dikenal di sejumlah fakultas psikologi di Indonesia. Tes intelligensi ini dikenal dengan sebutan tes Binet, tes ini mengesankan sejumlah mahasiswa. Kesan utama dari tes ini adalah, mahasiswa diminta membawa anak dengan rentang usia tertentu untuk praktikum. Interaksi mahasiswa pada anak harus terjadi, agar kelancaran tes dapat terwujud.

Metode Binet: skala Mental-Uusia

Binet berpendapat bahwa anak yang lambat atau bodoh sama seperti anak normal yang mengalami keterbelakangan dalam perkembangan mentalnya. Pada pemeriksaan, anak lambat akan bertindak seperti anak normal dengan usia yang lebih muda, sedangkan kemampuan mental anak cerdas adalah karakteristik untuk yang lebih tua.

Sistem penilaian untuk menghitung rasio usia mental (MA) telah di tetapkan, sehingga MA rata-rata untuk sekelompok besar anak-anak usia kronologis (CA) tertentu, dalam faktanya, sama dengan CA. sebagai contoh, rata-rata MA untuk sampai anak 10 tahun sama dengan CA 10 tahun; tetapi, untuk anak 10 tahun tertentu, MA nya dapat di bawah, sama, atau di atas CA 10 tahun. Jad MA anak cerdas di atas CA nya; MA anak bodoh di bawah CA nya. Jelas skala usia-mental ini mudah diinterpretasikan oleh guru dan orang lain yang menghadapi anak-anak dengan kemampuan mental yang berbeda-beda.

Tiap butir tes disesuaikan dengan usia pada tingkat dimana sebagian anak menempuhnya. Usia mental anak didapatkan dengan menjumlahkan banyaknya butir soal yang dijawab secara tepat pada tingkat usia. Selain itu, terman menerapkan indeks intelegensia yang disarankan oleh ahli

psikologi Jerman, Wiliam Stern. Indeks ini adalah Intelligence Quotient, yang umum dikenal sebagai IQ. Indeks ini mengekspresikan Intelegensia sebagai rasio usia mental (MA) terhadap usia kronologis (CA).

$$IQ = MA/CA \times 100$$

100 digunakan sebagai pengali, sehingga IQ memiliki nilai 100 jika MA sama dengan CA. Jika MA lebih rendah dari CA, maka IQ lebih kecil dari 100; dan sebaliknya jika MA lebih tinggi dari CA, maka IQ lebih tinggi dari 100.

Bagaimana Ia merancang tes tersebut?

Ia memperhatikan anak-anak memecahkan berbagai persoalan yang berbeda, dan membentuk serangkaian pertanyaan atau item yang tipikal dari prestasi anak-anak yang usianya berbeda-beda, dan membedakan pula anak-anak cemerlang dan bodoh.

Berikut merupakan contoh item skala asli yang diterbitkan tahun 1908, yang menunjukkan jenis-jenis kemampuan yang dianggap rata-rata bagi anak-anak umur tiga dan tujuh tahun (Mahmud, dalam alex sobur:2003). Contoh kemampuan anak :

Umur 3 tahun :

- Kemampuan menunjuk hidung, mata dan mulut
- Mengulang-ulang dua angka
- Kemampuan menyebut nama akhir
- Memberi nama-nama objek pada sebuah gambar
- Mengulang-ulang kalimat yang terdiri atas enam suku kata

Umur 8 tahun :

- Kemampuan memeberi nama pada sesuatu yng hilang dalam gambar-gambar yang sudah dikenal tapi belum selesai
- Mengetahui jumlah jari tangan kanan dan kiri tanpa menghitungnya
- Kemampuan mencontoh jajaran genjang
- Mengulang lima angka
- Menghitung tiga belas sen
- Mengetahui nama empat macam uang logam

Binet seperti tampak pada contoh diatas, mengeluarkan skala soal tes dengan kesulitan yang meningkat, yang mengukur jenis-jenis perubahan intelegensia, yang biasanya berkaitan dengan peningkatan usia. Semakin tinggi anak di dalam skala itu dengan menjawab soal secara tepat, semakin tinggi usia mental anak itu.